

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan proses belajar mengajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dipengaruhi keberhasilan guru dan siswa itu sendiri, yang merupakan tokoh utama dalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru harus memahami 4 hal, antara lain: mendengarkan, berbicara, membaca, menulis. Empat hal tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia harus dipahami benar, karena dengan kita mendengarkan maka dapat berbicara, dengan kita berbicara akan dapat membaca, dengan kita membaca akan dapat menulis. Dengan empat hal di atas akhirnya kita dapat melakukan komunikasi dengan orang lain.

Khususnya dalam masalah ini akan dibahas mengenai berbicara. Berbicara adalah kebutuhan kita sebagai manusia. Berbicara merupakan salah satu cara yang efektif bagi kita untuk berkomunikasi. Dengan berbicara kita dapat menyampaikan maksud dan tujuan. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa siswa Sekolah Dasar masih sulit untuk berbicara atau mengungkapkan pendapatnya. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi dan kondisi siswa itu sendiri yang cenderung merasa malu untuk menyampaikan pendapat atau gagasan.

Dalam lingkungan Sekolah Dasar, keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam prestasi belajarnya, namun kemampuan

siswa untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain dan mengungkapkan pendapat mereka juga perlu diperhatikan. Kualitas dan keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru memilih dan menggunakan model, strategi, dan metode pembelajaran.

Guru harus dapat menentukan dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat, khususnya agar dapat meningkatkan keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapatnya, serta selalu mengadakan perbaikan strategi belajar mengajar yang digunakan agar pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih bermakna.

Melihat kondisi demikian, maka perlu adanya alternatif pembelajaran yang berorientasi pada bagaimana siswa belajar menemukan sendiri informasi, serta dapat mengungkapkan informasi yang didapat dihadapan guru maupun siswa lain dalam suasana yang menyenangkan dan bersahabat. Salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu dengan menerapkan pembelajaran *Time Token Arends*.

Pembelajaran *Time Token Arends* diharapkan mampu mendorong tingkat penguasaan materi berbicara siswa SD Kelas V khususnya di SD Negeri 2 Jagoan, Sambu, serta mendorong guru untuk melakukan penelitian terhadap kemampuan siswa di sekolah. Terbukti setelah diminta untuk menceritakan pengalaman yang pernah mereka alami dihadapan guru dan siswa lain, yang berani dan dapat bercerita dengan lancar hanya 5 anak dari 19 siswa. Dengan demikian dapat dikategorikan bahwa siswa kelas V SD

Negeri 2 Jagoan, Sambu, keberanian dalam mengungkapkan gagasannya masih kurang. Siswa cenderung diam di dalam kelas dikarenakan merasa takut dan malu untuk mengungkapkan pendapat. Selain itu, apabila guru menjelaskan, sebagian besar siswa kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, dan apabila guru bertanya kepada siswa tersebut, siswa tersebut tidak bisa menjawab dan mengungkapkan pendapatnya. Siswa sering berbicara dengan teman sebangkunya ketika pembelajaran dilaksanakan. Siswa belum menguasai kosa kata yang biasa digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Terakhir, kurangnya motivasi, baik dalam individu siswa itu sendiri maupun motivasi dari orang tua, maupun guru.

Berdasarkan latar belakang di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keberanian Mengungkapkan Pendapat pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Penerapan *Time Token Arends* pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Jagoan Sambu 2012/2013”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. “Apakah penerapan *Time Token Arends* dapat meningkatkan keberanian mengungkapkan pendapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Jagoan, Sambu 2012/2013?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keberanian mengungkapkan pendapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan *Time Token Arends* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Jagoan, Sambi 2012/2013.

D. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan kegiatan penelitian ini, bermanfaat besar bagi guru khususnya, dan dunia pendidikan pada umumnya. Adapun manfaatnya antara lain.

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk menentukan upaya meningkatkan keberanian mengungkapkan pendapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Jagoan, Sambi 2012/2013.

2. Manfaat praktis

a. Guru

- 1) Guru dapat meningkatkan kemampuan di dalam mengelola kelas pada proses belajar mengajar.
- 2) Guru dapat meningkatkan profesionalisme, karena dapat memahami strategi-strategi belajar aktif yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
- 3) Guru memperoleh pengetahuan tentang penerapan *Time Token Arends* yang akan digunakan untuk meningkatkan keberanian

mengungkapkan pendapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Siswa

- 1) Melalui penerapan *Time Token Arends*, membuat siswa lebih berani dalam mengungkapkan pendapat di hadapan guru dan siswa lain.
- 2) Melalui penerapan *Time Token Arends*, membuat siswa belajar lebih aktif, kreatif dan menyenangkan, sehingga mampu berkonsentrasi penuh dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Sekolah

- 1) Dijadikan acuan bagi guru-guru Sekolah Dasar untuk dapat memperbaiki proses pembelajaran dengan menerapkan *Time Token Arends*.
- 2) Merupakan sumbangan positif bagi sekolah, karena dapat menerapkan pembelajaran aktif bagi siswa-siswanya.
- 3) Peningkatan profesionalisme guru Sekolah Dasar.
- 4) Perbaikan proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa.